



Live more,  
Bank less

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

No.	Deskripsi	Sep-22	Jun-22	Mar-22	Dec-21	Sep-21
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	9.136.211	9.079.180	8.650.653	8.476.832	8.129.301
2	Modal Inti (Tier 1)	9.136.211	9.079.180	8.650.653	8.476.832	8.129.301
3	Total Modal	12.677.401	12.689.457	12.254.461	12.185.295	11.986.453
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	56.473.533	54.848.712	51.971.086	50.551.906	49.800.916
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	16,18%	16,55%	16,65%	16,77%	16,32%
6	Rasio Tier 1 (%)	16,18%	16,55%	16,65%	16,77%	16,32%
7	Rasio Total Modal (%)	22,45%	23,14%	23,58%	24,10%	24,07%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10,18%	10,55%	10,65%	10,77%	10,32%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	106.583.878	102.943.796	97.021.291	92.145.104	90.750.462
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,57%	8,82%	8,92%	9,20%	8,96%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,57%	8,82%	8,92%	9,20%	8,96%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%).	8,58%	8,73%	9,02%	9,21%	8,87%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%).	8,58%	8,73%	9,02%	9,21%	8,87%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	31.626.882	30.193.462	30.640.277	29.138.929	29.862.766
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	9.998.457	10.055.468	9.325.454	9.136.279	7.879.480
17	LCR (%)	316%	300%	329%	319%	379%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	57.538.400	55.546.959	52.433.548	51.359.072	51.547.307
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	42.019.873	39.082.854	36.295.423	37.061.934	36.260.426
20	NSFR (%)	137%	142%	144%	139%	142%

**Analisis Kualitatif**

Rasio permodalan Bank jauh diatas persyaratan minimum. Terdapat penurunan pada rasio kecukupan modal pada 30 September 2022 sebesar 0,69% menjadi 22,45% dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebagian besar disebabkan oleh kenaikan total ATMR yang mengikuti kenaikan total Eksposur, disertai dengan penurunan total Modal. Hal ini juga menyebabkan penurunan rasio pengungkit sebesar 25bps menjadi 8,57%.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.